

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait “Implementasi Model Diskursus *Multy Representacy* (DMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” penulis menyimpulkan beberapa hal:

1. Implementasi model Diskursus *Multy Representacy* (DMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.

Model Diskursus *Multy Representacy* (DMR) merupakan model pembelajaran yang menekankan belajar secara kelompok dan saling membantu satu sama lain atau bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti: gambar, makalah, artikel, majalah, ataupun sumber dari internet. Dengan langkah-langkah persiapan, pendahuluan, penerapan, dan penutup.

Tujuan penerapan model Diskursus *Multy Representacy* (DMR) yaitu untuk menggali seberapa dalam pemikiran atau pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui ide-ide kreatif yang muncul dari dalam dirinya. Dan juga untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dan mampu melibatkan siswa agar aktif dalam bertanya dan menanggapi suatu permasalahan.

2. Faktor Pendukung dalam penerapan model Diskursus *Multy Representacy* (DMR) yaitu berasal dari gurunya sendiri, seperti persiapan pembelajaran, kematangan dalam penguasaan materi, kompetensi atau kualitas gurunya, sarana dan prasarana yang memadai, dan juga antusias dari siswanya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kesiapan seorang guru, dan juga minimnya waktu pembelajaran.
3. Hasil Implementasi Model Diskursus *Multy Representacy* (DMR).

Penerapan model Diskursus *Multy Repercentacy* (DMR) sudah dikatakan berhasil dilaksanakan di MTs Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah diterapkannya model Diskursus *Multy Repercentacy* (DMR) mereka semakin aktif dan bisa mengembangkan gagasannya, mampu mengatasi masalah yang dihadapinya, responsif, mampu mengembangkan ide-ide baru, berani tampil di depan umum, mampu berkomunikasi dengan baik, dan menghormati pendapat orang lain. Siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih cenderung aktif pada saat pembelajaran.

B. Saran

Terkait dengan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa masukan, antara lain:

1. Bagi Lembaga MTs. Ihyaul Ulum Falah Gondoharum Jekulo Kudus

Penerapan model Diskursus *Multy Repercentacy* (DMR) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs.Ihyaul Ulum Jekulo Kudus sudah berjalan dengan baik. Untuk selanjutnya, penulis berharap penerapan model Diskursus *Multy Repercentacy* (DMR) tersebut dapat lebih dioptimalkan dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa agar lebih meningkat, dan menjadikan siswa lebih aktif dan pemahaman siswa menjadi lebih maksimal.

2. Bagi Siswa MTs. Ihyaul Ulum Falah Gondoharum Jekulo Kudus

Siswa hendaknya dapat menumbuhkan semangat belajar dan membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada dan berfikir untuk dapat di kembangkan melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dan siswa dapat lebih memahami apa yang di terima dalam proses pembelajaran. Penulis berharap, siswa semakin aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, karena itu akan berpengaruh pada nilai akhir siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak atas segala kerjasamanya. Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena ini kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan guna perbaikan dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin...

